

Analisis Komposisi Fotografi Pada Seri Foto *Wanderlust* Karya Steve Mccurry

Tulus Rega Wahyuni Esiyansyah¹, Egi Suherman²

¹Desain Komunikasi Visual, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: tulus@nusaputra.ac.id

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Email: egi.suherman_dkv18@nusaputra.ac.id

* Penulis Korespondensi: E-mail: tulus@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi dan pesan apa yang disampaikan dalam foto. Peneliti mengambil contoh karya untuk dianalisa yaitu foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, data yang diperoleh pada karya foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry yaitu, karya menggunakan dua format foto yaitu horizontal dan vertikal, menggunakan banyak komposisi fotografi, dan hanya satu yang sama dari beberapa karyanya yaitu menggunakan pencahayaan *natural light* atau cahaya alami yang langsung datang dari matahari namun dengan arah pencahayaan yang berbeda-beda. Dengan penerapan komposisi fotografi dan perpaduan cahaya memunculkan pesan yang ingin disampaikan fotografer yaitu sebuah perjalanan. Setiap orang memiliki perjalanan, modal untuk melakukan perjalanannya, latar belakang melakukan perjalanannya pun berbeda-beda.

Kata Kunci: Fotografi; Komposisi; Steve McCurry; *Wanderlust*

Abstract: *This study aims to determine the interpretation of composition and what message is conveyed in a photo, and in this study the researchers took a work sample for analysis, namely the Wanderlust photo series by Steve McCurry. This study uses a qualitative descriptive research method. From the research results, the data obtained on Steve McCurry's Wanderlust photo series, namely, the work uses two photo formats, namely horizontal and vertical, uses many photographic compositions, and only one thing is the same from several of his works, namely using natural light or direct natural light. comes from the sun but with a different direction of light. The application of photographic composition and blending of light brings out the message from Steve McCurry's Wanderlust series, which is a journey. Everyone has a different journey, the capital to travel is different, the background for traveling is also different.*

Keywords: *Composition; Photography; Steve McCurry; Wanderlust*

PENDAHULUAN

Fotografi sangat diminati banyak orang pada zaman serba digital ini. Adanya media sosial seperti Instagram atau Facebook yang menarik minat banyak orang terhadap fotografi dan menjadikannya media untuk bereksistensi, juga media promosi. Di zaman sekarang penggunaannya pun tidak hanya dengan kamera DSLR, *action camera*, atau *drone*, saat ini *handphone* juga dapat menjadi alat fotografi karena memiliki fitur yang tidak kalah canggih karena memiliki kamera yang berkualitas. Media memiliki caranya masing-masing untuk menyampaikan cerita [1]. Fotografi menjadi salah satu wahana ekspresi untuk menyampaikan cerita dengan memanfaatkan unsur objek yang berada disekeliling, seperti kehidupan sehari-hari, pemandangan alam, Binatang peliharaan, makanan dan lainnya. Fotografi adalah salah satu bentuk komunikasi *nonverbal* yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Foto dapat memperluas sesuatu yang dilihat, dipikirkan, membuat

seseorang kagum, terhibur, bahkan merasakan keajaiban dan kasih sayang setiap melihatnya [2].

Melihat dan memahami suatu karya fotografi menyadarkan bahwa fotografi telah mengajarkan melihat seluruh dunia dengan cara yang unik. Foto-foto bisa lebih mudah diingat dibandingkan dengan gambar bergerak karena berupa irisan tipis waktu, bukan waktu yang berjalan. Media foto pertama kali ditemukan oleh Joseph Nicéphore Niepce yang memulai pekerjaannya dalam bidang ini pada tahun 1813. Ketika pertama kali fotografi masuk ke Tanah Air pada masa kolonial, fungsi fotografi adalah sebagai bahan laporan. Foto digunakan untuk mengatur strategi militer, arsip antropologi penduduk bumi, pendidikan, pengembangan kota, hingga bahan ilustrasi untuk kartu pos sebagai *souvenir*. Perkembangannya sangat cepat sehingga pada gilirannya teknologi foto dapat mendorong perkembangan media jurnalistik. Secara sederhana foto jurnalistik (*photojournalism*) adalah foto yang

bernilai berita dan menarik bagi pembaca. Foto tersebut kemudian disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Aspek penting yang harus ada dalam foto jurnalistik adalah unsur fakta, informasi, dan cerita.

Seorang fotografer jurnalistik yang sudah sangat terkenal yaitu Steve McCurry. Steve McCurry adalah seorang fotografer yang memulai karirnya bekerja sebagai fotografer jurnalistik untuk surat kabar lokal di Pennsylvania. McCurry sudah sangat terkenal lebih dari 50 tahun lamanya. Fotonya gadis Afghanistan adalah foto yang paling banyak dibicarakan yaitu foto seorang gadis dengan mata hijau tajam, yang telah muncul di sampul National Geographic beberapa kali. McCurry telah memotret banyak tugas untuk National Geographic dan telah menjadi anggota Magnum Photos sejak 1986. McCurry adalah penerima berbagai penghargaan, termasuk fotografer majalah tahun 2014, yang diberikan oleh Asosiasi Fotografer Pers Nasional, medali Centenary Royal Photographic Society, dan dua hadiah juara pertama dalam kontes World Press Photo. Sejak itu, McCurry terus menciptakan gambar yang menakjubkan di enam benua dan negara yang tak terhitung jumlahnya. Karyanya mencakup konflik, budaya yang menghilang, tradisi kuno dan budaya kontemporer namun selalu mempertahankan elemen manusia.

Steve McCurry sering melakukan perjalanan ke berbagai negara, salah satu karyanya yang juga menceritakan tentang perjalanan di berbagai negara yaitu foto seri dengan judul *Wanderlust* berisikan kumpulan foto-foto perjalanan Steve McCurry di beberapa belahan dunia yaitu dari Afghanistan, Antartika, Bangladesh, Brazil, Kamboja, India, Italia, Yordania, Mexico, Maroko, Nepal, Skotlandia dan Amerika Serikat. Seri foto *Wanderlust* ini menceritakan tentang bagaimana orang-orang di seluruh belahan dunia melakukan perjalanan, yang mana dari tiap negara memiliki budaya dan lingkungannya masing-masing dalam melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lainnya. Foto-foto tersebut menampilkan hasil estetika dan menawan, membuat penikmat foto kagum dan merasakan emosi yang tertuang dalam foto tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini mengambil fokus permasalahan elemen komposisi fotografi pada foto karya Steve McCurry yang terangkum dalam seri *Wanderlust*, sehingga pembaca bisa memahami teknik fotografi dengan mudah. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui interpretasi komposisi dan bagaimana komposisi tersebut digunakan dalam menyampaikan pesan pada foto seri *Wanderlust* karya Steve McCurry.

METODE PENELITIAN

Dalam pengertian umum maupun dalam dunia kesenian, komposisi berarti "susunan". Komposisi dalam pengertian seni rupa adalah susunan gambar dalam batasan satu ruang. Sedangkan komposisi dalam foto adalah seni untuk menciptakan harmoni

pembagian bidang dengan memanfaatkan berbagai unsur visual yang tersedia: alur garis, bentuk, cahaya, bayangan, warna, dan tekstur. Komposisi fotografi adalah suatu penyusunan komponen foto yang saling berlainan sehingga suatu gambar menjadi satu kesatuan yang saling mengisi serta saling melengkapi dengan demikian menjadi suatu karya yang sedap dipandang. Berikut merupakan beberapa jenis komposisi fotografi menurut Erlyana dan Setiawan [3].

1. *Rule Of Thirds*

Rule of thirds adalah kaidah umum yang sederhana namun efektif dalam komposisi visual, dengan memetakan gambar menjadi bagian pertigaan. Tata letak ini tidak hanya digunakan dalam dunia fotografi tetapi juga diterapkan pada lukisan, desain, bahkan video. Secara psikologis, pembagian pertigaan akan menjadikan sebagian area terlihat dominan, sebagian lagi sebagai pelengkap, serta mencegah terjadinya tarik-menarik dan ketegangan antar elemen dalam foto.

2. *Leading Line*

Line atau garis bisa berbentuk nyata atau maya yang menuntun mata untuk mengarah ke objek yang menjadi *point of interest*. Tak jarang dalam komposisi ini garis itu sendiri yang menjadi *point of interest* dalam foto. Garis bisa berupa jalan, gedung, jembatan atau objek lurus yang mengarahkan mata kepada *point of interest*.

3. *Framing*

Framing merupakan teknik komposisi yang digunakan dengan cara menggunakan objek lain dalam sebuah *frame* sebagai subjek utama dalam sebuah foto. Sebagai contoh seperti bangunan ataupun benda lain di sekitar tempat dilakukannya pemotretan.

4. *Pattern*

Pattern merupakan komposisi yang didapat dari elemen-elemen grafis yang kuat seperti garis, bentuk, ataupun warna berulang sehingga menciptakan sebuah karya yang berirama.

5. *Figure to Ground*

Komposisi ini lebih menekankan pada subjek utama yang lebih menonjol dibandingkan dengan objek. Dalam artian bahwa *point of interest* harus terlihat jelas pada subjek dibandingkan dengan *background* yang ada dalam satu *frame* foto.

6. *Fill The Frame*

Pada komposisi ini *point of interest* memenuhi satu *frame* pada foto, baik subjek maupun objek. Biasanya digunakan pada fotografi portrait.

7. *Diagonal*

Diagonal merupakan komposisi yang memiliki sifat lebih dinamis untuk menciptakan pergerakan yang baik dalam sebuah foto.

8. *Center Dominant Eye*

Pada komposisi ini memiliki ciri seperti sebuah subjek seolah-olah melihat orang yang memperhatikan foto tersebut. Dengan memanfaatkan mata subjek agar menjadi *point of interest* maka foto akan termasuk kedalam teknik komposisi ini.

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek dan objek yang diamati. Dalam penelitian kualitatif ini, menurut Sugiyono [4] peneliti sendiri yang menjadi instrumen dengan kata lain instrumennya adalah orang atau *human instrument*.

Analisis kualitatif deskriptif lebih ditekankan pada kesimpulan deduktif dan induktif antara hubungan fenomena yang diamati dengan logika alamiah [3]. Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang memusatkan pada suatu unit penyelidikan saja sebagai suatu kasus yang diselidiki secara intensif sehingga menghasilkan gambaran longitudinal, yakni hasil dari penyimpulan dan analisis data dalam jangka tertentu. Penulis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan komposisi fotografi karya Steve Mccurry yang bertema *Wanderlust*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara studi pustaka dan observasi. Penulis mengumpulkan data melalui *website* resmi milik Steve Mccurry. Serta mengobservasi sehingga memilih *Wanderlust* sebagai bahan penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu [5]. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sampai data yang dikumpulkan dirasa cukup.

Pada penelitian ini analisis data dirasa cukup setelah penulis mengobservasi secara menyeluruh mengenai hasil karya Steve Mccurry dan data tersebut sudah mewakili hasil karyanya, dengan mengambil *sample* pada karya yang bertema *Wanderlust*. *Wanderlust* dipilih penulis karena merupakan gambaran individu atau sekelompok manusia yang sedang melakukan perjalanan atau pelesiran di beberapa benua, dan hal itu mempunyai keunikan dan ciri tersendiri yang dapat digambarkan oleh karya Steve Mccurry ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan deskripsi dan elemen-elemen komposisi fotografi yang terdapat pada foto-foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry. Penggunaan gaya *visual* yang berbeda dan menarik untuk ditelaah lebih dalam [6]. Data yang diolah berupa elemen komposisi fotografi seperti perincian format, pencahayaan, dan komposisi foto yang terdapat pada 5 foto Steve Mccurry seri *Wanderlust* terpilih.

1. Afghanistan



Gambar 1. Afghanistan

Sumber: www.stevemccurry.com

a. Format

Format dalam judul foto Afghanistan menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan format foto *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar [7]. Secara tidak langsung hal tersebut dipengaruhi oleh adanya kesamaan dengan mata manusia ketika melihat sesuatu lebih pada lebar dan luasnya ruang daripada tinggi. Dengan format foto seperti ini Steve Mccurry mengabadikan orang-orang melakukan perjalanan dengan berjalan kaki sambil membawa setumpuk bekal dan pakaian di atas unta.

b. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan *natural light* atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *back light* (cahaya belakang) dengan posisi pencahayaan berada tepat di belakang objek sehingga bagian tepi objek memunculkan karakteristik bentuk dari objek yang difoto [8]. Dalam foto ini terlihat sinar matahari datang dari arah belakang objek sehingga terlihat bayangan manusia dan unta berada di depannya.

c. Komposisi



Gambar 2. Afghanistan

Sumber: www.stevemccurry.com

Komposisi foto dalam foto Afghanistan ini adalah komposisi *diagonal*. Komposisi diagonal pada foto memberikan kesan dinamis dan dramatis, komposisi ini memberikan nafas dalam foto sehingga terkesan lebih hidup. Pada foto Afghanistan objek

sendiri terlihat seakan-akan lebih hidup dan berjalan mendekat dari jarak yang jauh. *Point of interest* dalam foto ini adalah barisan pejalan kaki yang melakukan perjalanan di jalan yang membentuk garis *diagonal*.

d. Pesan

Kesan lebar atau luas pada foto Afghanistan *format horizontal* meminta kita untuk melihat sesuatu lebih luas. Dalam hal ini fotografer meminta kita untuk melihat semua orang yang terlibat dalam perjalanan, perbekalan yang dibawa dan juga keadaan sekitar jalan yang di lewati. Perjalanan panjang yang diperlihatkan oleh pencahayaan dan komposisi yang digunakan, membuat kita memahami betapa jauh dan panjangnya perjalanan yang mereka tempuh yang juga diperlihatkan dengan banyaknya perbekalan yang dibawa seakan-akan ini menjadi perjalanan untuk berpindah menuju tempat yang tentu diharapkan lebih baik, bukan hanya sekedar singgah lalu kembali mengulang nasib yang sama dan melelahkan. Seperti kehidupan, jika kita ingin yang terbaik tentu tidak ada yang ada jalan pintas, semua butuh proses dan perjalanan panjang untuk mewujudkannya.

2. Bangladesh



Gambar 3. Bangladesh

Sumber: www.stevemccurry.com

a. Format

Format dalam foto Bangladesh menggunakan format vertikal. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto vertikal memberikan kesan tinggi pada hasil foto. Dengan *format* seperti ini seakan-akan ruang foto menjadi lebih tinggi [8]. Dengan *format* foto ini Steve Mccurry memperlihatkan seorang yang duduk nyaman dalam gerbong kereta dan orang yang merebahkan diri di atas kereta.

b. Pencahayaan

Seperti kebanyakan foto Steve Mccurry lainnya, pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan natural light atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *top light* (cahaya atas), dalam foto ini

terlihat sinar matahari datang dari arah atas objek sehingga terlihat bayangan dari jendela kereta jatuh kebawah.

c. Pencahayaan



Gambar 4. Bangladesh

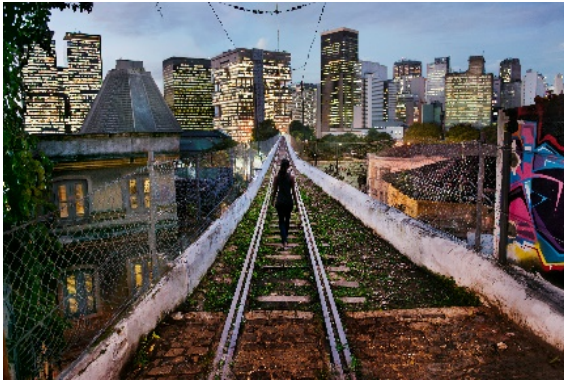
Sumber: www.stevemccurry.com

d. Pesan

Kesan tinggi pada foto *format* vertikal meminta kita untuk melihat ruang lebih tinggi tidak hanya melihat ke bawah juga kita harus memperhatikan ke atas. Dengan *format* foto ini Steve Mccurry memperlihatkan sebuah kesenjangan sosial yang mana dipertegas juga dengan penggunaan komposisi *framing* yang digambarkan pada foto Bangladesh antara penumpang yang duduk di dalam gerbong kereta dan penumpang yang merebahkan diri di atas kereta.

Dimana pria yang duduk di dalam gerbong kereta menjadi *point of interest* seolah-olah menggambarkan kemewahan dan dominasi juga diimbangi dengan penampilannya lebih rapi dan nyaman sementara yang pria yang berada di atas kereta berpenampilan lusuh tanpa alas kaki menggambarkan kesan kemiskinan atau kesederhanaan. Dalam hal ini meski keduanya berpenampilan berbeda namun keduanya menaiki kereta yang sama yang mungkin memiliki tujuan akhir yang sama atau bisa berbeda, bisa lebih baik pria rapi atau malah sebaliknya tergantung pilihan yang dibuat.

3. Brazil



Gambar 5. Brazil

Sumber: www.stevemccurry.com

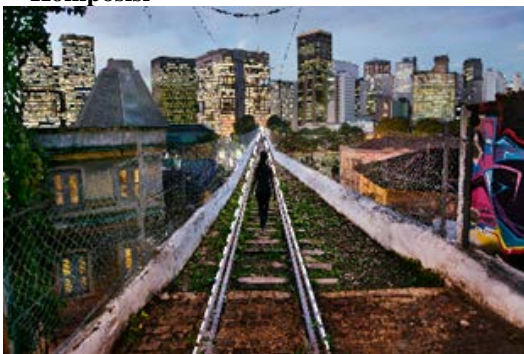
a. Format

Format dalam judul foto Brazil menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar [8]. Dengan *format* foto seperti ini Steve Mccurry mengabadikan seorang wanita berjalan di atas rel kereta dengan latar gedung-gedung di depannya.

b. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan *natural light* atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *back light* atau cahaya belakang sehingga wanita yang berjalan di atas rel tampak siluet, dengan posisi pencahayaan berada tepat di belakang objek sehingga bagian tepi objek memunculkan karakteristik bentuk dari objek yang difoto [7]. Dalam foto ini sinar matahari tidak terlalu menonjol karena suasana menjelang malam sehingga cahaya alami terkalahkan cahaya lampu dari gedung-gedung.

c. Komposisi



Gambar 6. Bangladesh

Sumber: www.stevemccurry.com

Komposisi yang digunakan dalam foto ini adalah *leading lines*. Garis imajiner yang tergambar dari rel kereta menuntun mata penikmat foto menyusuri seluruh bagian foto, dan tidak berhenti di satu titik dari foto saja. Dalam hal ini yang menjadi *point of interest* nya adalah seorang wanita, dimana wanita tersebut seolah berjalan dari tempat dia berasal menuju perkotaan yang megah dan *modern*.

d. Pesan

Kesan lebar atau luas pada foto *format horizontal* meminta kita untuk melihat sesuatu lebih luas. Pencahayaan *back light* memperlihatkan karakteristik tepi objek yang mana menggambar dari lekuk tubuhnya bahwa objek adalah seorang wanita dewasa dan dari pencahayaan juga memberikan kesan gelap atau dramatis dimana perjuangan seorang wanita dalam menjalani perjalanan hidup.

Dari makna-makna tadi dipertegas dengan penggunaan komposisi *leading lines* seolah rel kereta menjadi jalan penunjuk bagi wanita tersebut untuk terus melangkah melakukan perjalanan panjang dari tempat dia berasal melewati zona nyamannya menuju dunia yang lebih luas, penuh tantangan seiring dengan cepatnya perkembangan zaman, supaya dapat beradaptasi demi tujuan hidup yang lebih baik di *era modern* yang diperlihatkan oleh gedung-gedung perkotaan megah di ujung sana.

4. Kenya



Gambar 7. Kenya

Sumber: www.stevemccurry.com

a. Format

Format dalam judul foto Kenya menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar [6]. Dengan *format* foto seperti ini Steve Mccurry mengabadikan dua orang pria dalam melakukan perjalanan, yang satu mengendarai sepeda motor dan yang lainnya berjalan kaki dengan latar jalan tanah yang gersang dan pegunungan.

b. Pencahayaan

Pencahayaan yang digunakan adalah menggunakan *natural light* atau cahaya alami, arah pencahayaan foto ini adalah *side light* (cahaya samping), dalam foto ini terlihat jelas sinar matahari datang dari arah samping sehingga terlihat warna jingga pada sisi kanan awan dan gelap di sisi lainnya. Penggunaan arah cahaya samping menimbulkan bayangan pada objek yang terkena sinar matahari sehingga memberikan kesan tiga dimensi [9].

c. Komposisi



Gambar 8. Kenya

Sumber: www.stevemccurry.com

Komposisi yang digunakan pada foto Kenya ini adalah *rule of third*. Peletakkan objek tepat disalah satu sudut 4 bagian *rule of thirds*. *Point of interest* dalam foto ini yakni pria yang mengendarai sepeda motor, dengan peletakkannya objek pada titik tersebut memperjelas kesan pandangan kemana mata akan melihat dan memberikan kesan dominan.



Gambar 9. Kenya

Sumber: www.stevemccurry.com

Terdapat pula komposisi *diagonal* yang tergambar dari jalan setapak bekas kendaraan ataupun bekas injakan kaki yang memberikan kesan garis diagonal yang memotong dari sudut ke sudut. Komposisi diagonal merupakan konsep komposisi foto yang memberikan kesan foto tampak lebih dinamis jika objek mengikuti konsep garis diagonal. Pada foto Kenya ini objek sendiri terlihat lebih hidup dengan penggunaan komposisi tersebut seakan-akan pengendara motor dan pejalan kaki berjalan menuju tujuan yang cukup jauh.

d. Pesan

Foto Kenya ini menggunakan *format horizontal*, dimana dengan format ini fotografer meminta kita untuk melihat sesuatu lebih luas tidak terpaku pada satu objek saja namun lihat ke sekeliling juga. Dari penggunaan 2 komposisi *rule of third* dan *diagonal*, pesan yang disampaikan fotografer dalam foto Kenya ini adalah dua orang pria yang melakukan perjalanan mungkin memiliki tujuan yang sama namun menjalaninya dengan cara yang berbeda, ada yang berjalan kaki dan mengendarai sepeda motor. Jika

melihat arah cahaya dimana awan terlihat berwarna jingga dan gelap di sisi lainnya menandakan hari mulai gelap dan orang dengan sepeda motor lebih diuntungkan.

Meski begitu dari kedua pria tersebut terlihat tidak membawa perbekalan, seharusnya bukan sebuah perjalanan yang panjang. Dari sini bisa didapatkan pesan dimana orang dengan sepeda motor bisa diartikan dengan orang yang memiliki *privilege* lebih untuk mencapai tujuannya lebih cepat dibandingkan orang yang berjalan kaki.

5. Maroko



Gambar 10. Maroko

Sumber: www.stevemccurry.com

a. Format

Format dalam judul foto Maroko menggunakan *format horizontal*. Kesan yang ditampilkan dari penggunaan *format* foto *horizontal* adalah objek terlihat luas atau lebar [7]. Dari foto Maroko ini terlihat seorang pria berjubah biru berjalan dengan kaki telanjang dengan seekor unta.

b. Pencahayaan

Sama seperti kebanyakan karya Steve Mccurry lainnya, pada foto Maroko ini juga pencahayaannya menggunakan *natural light* atau cahaya alami dan arah pencahayaannya foto ini adalah *side light* (cahaya samping). Dalam foto ini terlihat jika sinar matahari datang dari arah samping kanan sehingga bayangan pada bukit-bukit pasir berada disamping kiri. Penggunaan arah cahaya samping ini menimbulkan bayangan pada objek yang terkena sinar matahari sehingga memberikan kesan tiga dimensi [8].

c. Komposisi



Gambar 11. Maroko

Sumber: www.stevemccurry.com

Komposisi pada foto Maroko ini menggunakan komposisi *figure to ground*. Komposisi ini menekankan pada objek yang lebih menonjol dibandingkan dengan latar sekitarnya. Dalam artian bahwa *point of interest* harus terlihat jelas pada subjek dibandingkan dengan *background* yang ada dalam satu *frame* foto. Dari foto ini terlihat jelas bahwa pria dengan baju warna biru terlihat lebih memberi kesan dominan karena perbedaan warna yang kontras.

d. Pesan

Pada foto Maroko ini fotografer menggunakan *format horizontal* seperti pada kebanyakan karya lainnya yang mana *format horizontal* ini memperlihatkan betapa luas padang pasir yang sedang di lewati seorang pria berbaju biru. Dengan pencahayaan dari samping membuat gurun pasir tersebut seperti gunung-gunung yang tinggi. Dari komposisi *figure to ground* dan bantuan pencahayaan kita bisa melihat pesan yang ingin fotografer sampaikan ialah kegigihan seorang pria dalam melakukan perjalanan, jika dilihat dari tidak adanya perbekalan, maka perjalanan tersebut tidak terlalu panjang. Meski begitu pria tersebut tetap melewati gunung-gunung pasir yang tinggi tanpa alas kaki menerjang panasnya gurun pasir, menggambarkan hal-hal tersebut tidak dapat mempengaruhinya untuk mencapai tujuan yang lebih penting dan berarti bagi pria tersebut, dominasi inilah yang diceritakan dalam komposisi tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terkait komposisi fotografi pada seri foto *Wanderlust* karya Steve Mccurry di bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa komposisi fotografi pada foto seri *Wanderlust* karya Steve Mccurry yang menceritakan tentang bagaimana tiap orang dari berbagai belahan dunia melakukan perjalanannya, yang mana dari setiap perjalanan orang itu berbeda-beda, modal untuk melakukan perjalanannya berbeda-beda, latar belakang melakukan perjalanannya pun berbeda-beda. Meski setiap perjalanan berbeda-beda namun satu hal yang pasti adalah setiap perjalanan pasti memiliki tujuan dan pesan yang disampaikan dalam tujuan tersebut. Pesan-pesan tersebut tergambar dari baiknya pengambilan foto oleh Steve Mccurry dengan format, komposisi, dan pencahayaan yang pas membuat pesan yang terkandung dalam foto tersebut dapat tersampaikan kepada penikmat foto.

SARAN

Menyelami karya fotografi memang tidak akan pernah ada habisnya. Setiap karya yang tercipta akan ada nilai dan pesan yang ditanamkan oleh sang fotografer. Begitupula saat karya fotografi dinikmati oleh masyarakat, berbagai persepsi muncul berdasarkan pengalaman masing-masing. Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan yang dapat menjadi bahan bahasan para peneliti selanjutnya.

Pisau bedah semiotika sangat mungkin untuk dapat diterapkan pada karya foto Steve Mccurry untuk mendapatkan pesan dan nilai yang lebih mendalam pada setiap karya foto.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Almira Rahma, "Keterlibatan Audiens Dalam Narasi Visual Video Musik Berbasis Virtual Reality," *CandraRupa: Journal of Art, Design, and Media*, vol. 2, no. 1, Mar. 2023.
- [2] W.-K. Chen, "Linear Networks and Systems: Algorithms and Computer-Aided Implementations (Advanced Series in Electrical and Computer Engineering)," 2nd edition., Belmont: World Scientific Pub Co Inc, 1990.
- [3] Y. Erlyana and D. Setiawan, "Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial 'Elephants' Karya Steve Mccurry," *Titik Imaji*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [4] Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D," Cetakan Ke-3., Bandung: Alfabeta, 2021.
- [5] Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian," Bandung: Alfabeta, 2010.
- [6] I. Resmika Andelina and S. Theresia, "Pengembangan Desain Karakter Cookies Pada Gim Cookie Run Kingdom," *CandraRupa: Journal of Art, Design, and Media*, vol. 2, no. 1, pp. 29–38, Mar. 2023.
- [7] M. Langford, "The Book of Special Effects Photography," First Edition., New York: Ebury Press, 1981.
- [8] S. Setya Kusuma, "Analisis Arah Cahaya Dalam Studio Fotografi," *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, vol. 13, no. 2, Jul. 2022.
- [9] T. Setiadi, "Dasar fotografi: cara cepet memahami fotografi ," Cet. 1., Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.